

2 July 2025

Ikhtisar

Outlook ekonomi Indonesia di pertengahan 2025 ini mencerminkan kombinasi antara momentum positif di beberapa sektor dan tekanan dari ketidakpastian eksternal. Meskipun Indonesia masih didukung surplus perdagangan yang solid dan pelonggaran regulasi impor, sektor manufaktur menghadapi kontraksi signifikan, dengan penurunan tajam dalam pesanan baru. Inflasi tetap berada dalam kisaran target bank sentral, tetapi sentimen bisnis cenderung hati-hati, dipengaruhi oleh perubahan regulasi dan masalah tata kelola terkait proyek-proyek negara seperti Danantara. Di dunia politik, Presiden Prabowo menghadapi ketegangan internal kabinet sambil terus berupaya memerangi korupsi dan mendorong kemitraan internasional strategis. Fokus pemerintah pada pengembangan energi terbarukan dan proyek mineral kritis mendorong potensi pertumbuhan, meskipun risiko tetap tinggi akibat masalah eksekusi dan ketegangan geopolitik.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Surplus Perdagangan Tetap Kuat di Tengah Ketidakpastian Global: Surplus perdagangan Indonesia pada Mei 2025 mencapai USD 4.30 miliar, melampaui ekspektasi dan tetap solid meskipun ada penurunan tipis dari bulan sebelumnya. Surplus ini didorong oleh lonjakan ekspor sebesar 9.68% YoY ke USD 24.61 miliar, tertinggi dalam hampir tiga tahun, didorong oleh permintaan yang kuat untuk komoditas seperti minyak sawit, batu bara, dan produk nikel, serta meredanya ketegangan perdagangan global. Impor juga naik 4.14% YoY ke USD 20.31 miliar, melampaui ekspektasi. Ke depan, dampak kenaikan tarif setelah 9 Juli dan potensi melambatnya pertumbuhan ekspor menjadi kekhawatiran utama, meskipun surplus perdagangan diperkirakan akan tetap kuat sepanjang tahun, dengan proyeksi surplus antara USD 27-30 miliar, tergantung pada dinamika impor dan kondisi global.

Sektor Manufaktur Mengalami Kesulitan di Tengah Penurunan Pesanan Baru: PMI Manufaktur Indonesia dari S&P Global turun ke 46.9 pada Juni 2025, menunjukkan kontraksi yang berlanjut selama tiga bulan berturut-turut, yang dipicu oleh permintaan yang lebih lemah dan penurunan tajam dalam pesanan baru. Output juga mengalami kontraksi, meskipun dengan laju yang lebih lambat, sementara lapangan kerja mencatatkan penurunan terbesar dalam hampir empat tahun....

...Namun, penjualan ekspor stabil dan kondisi rantai pasokan membaik; inflasi input turun ke level terendah sejak Oktober 2020. Meskipun ada penurunan sentimen bisnis akibat ketidakpastian ekonomi global, ada tanda-tanda bahwa situasi terburuk telah lewat. Ke depan, pemerintah diharapkan meningkatkan pengeluaran infrastruktur dan stimulus fiskal untuk mendukung kegiatan manufaktur.

Inflasi: Inflasi tahunan Indonesia naik menjadi 1.87% pada Juni 2025, naik dari 1.60% pada Mei, sedikit melebihi ekspektasi pasar. Kenaikan ini didorong oleh kenaikan harga yang moderat pada makanan dan transportasi, mencerminkan normalisasi musiman setelah deflasi pada Mei. Inflasi inti mereda ke 2.37%, terendah dalam lima bulan, menunjukkan tekanan permintaan yang terkendali. Dengan inflasi yang masih berada dalam kisaran target Bank Indonesia, BI diperkirakan akan mempertahankan kebijakan moneter yang hati-hati. Secara keseluruhan, inflasi rata-rata Indonesia diproyeksikan sebesar 2.4%, didukung lingkungan makro yang stabil mendukung outlook netral-positif untuk paruh kedua 2025.

Investasi Mineral Kritis dan Energi Terbarukan: Indonesia terus mendorong proyek-proyek strategis mineral kritis dan baterai kendaraan listrik (EV) sebagai bagian dari negosiasi tarifnya dengan Amerika Serikat. Sektor-sektor ini dipandang sebagai penggerak utama untuk pertumbuhan ekonomi masa depan, khususnya dalam memposisikan Indonesia sebagai pemain kunci dalam transisi energi hijau global.

Rencana Dana Abadi Danantara Di Bawah Pengawasan: Danantara sedang mencari pinjaman signifikan untuk membiayai investasinya di BUMN. Namun, kekhawatiran mengenai tata kelola dan risiko pasar terus ada, menimbulkan pertanyaan mengenai kemampuan SWF ini untuk menyeimbangkan risiko dan imbal hasil.

Indonesia Merelaksasi Aturan Impor untuk 10 Produk untuk Mendukung Industri dan Pertumbuhan: Indonesia memperkenalkan pelonggaran pembatasan impor pada 10 kategori produk untuk memperkuat industri lokal dan meningkatkan daya saing ekonomi. Langkah ini adalah bagian dari reformasi regulasi yang lebih luas untuk menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi bisnis dan investasi.

2 July 2025

Indonesia Mendorong Proyek EV dan Mineral Kritis Bersama

AS: Untuk memperkuat hubungan bilateral, Indonesia menawarkan peluang investasi bersama dengan Amerika Serikat dalam ekosistem baterai kendaraan listrik dan sektor mineral kritis. Langkah ini terjadi di tengah pembicaraan tarif yang sedang berlangsung dan menunjukkan upaya strategis Indonesia untuk menarik investasi asing.

Politik dan Urusan Nasional

RUU Perampasan Aset dan Upaya Anti-Korupsi: Pemerintahan Presiden Prabowo sedang mendorong pengesahan RUU perampasan aset yang sudah lama tertunda sebagai bagian dari langkah anti-korupsi yang lebih luas. Upaya ini menemui halangan karena ketegangan politik dalam kabinet, namun tetap menjadi bagian penting dari agenda kebijakan Prabowo.

Ketegangan Kabinet dan Kekhawatiran Militerisasi: Kekhawatiran yang berkembang tentang meningkatnya militerisasi dalam pemerintahan Indonesia telah menimbulkan pertanyaan tentang keseimbangan antara keamanan nasional dan pemerintahan sipil. Sorotan publik meningkat saat Presiden berupaya mengonsolidasikan kekuasaan di tengah ketegangan politik.

Tantangan Tata Kelola dan Transparansi: Rencana Danantara untuk mengonsolidasikan 888 BUMN menjadi 200 entitas telah memicu kekhawatiran tentang transparansi dan tata kelola. Analis memperingatkan potensi manajemen yang buruk jika Danantara gagal menerapkan mekanisme pengawasan yang lebih ketat.

Prabowo Hadiri KTT BRICS Meski Tanpa Kehadiran Xi dan Putin: Meskipun tanpa kehadiran pemimpin global kunci, termasuk Presiden Rusia Vladimir Putin dan Presiden China Xi Jinping, Presiden Prabowo Subianto tetap akan menghadiri KTT BRICS, menegaskan peran diplomatik Indonesia yang semakin besar di panggung dunia.

Indonesia Terus Mempertahankan Wilayah Damai di Tengah Konflik Global: Indonesia terus mempertahankan kebijakan diplomasi damai, dengan Presiden Prabowo menekankan pentingnya membina persahabatan internasional sambil menghindari konflik, di tengah ketidakpastian geopolitik global.

Ekonomi Digital dan Energi

Perkembangan 5G dan Inisiatif Teknologi: Pemerintah Indonesia tetap berkomitmen untuk mempercepat penyebaran 5G di seluruh negara, sebagai bagian dari upaya yang lebih besar untuk meningkatkan konektivitas digital. Dorongan untuk transformasi digital ini menjadi bagian dari strategi pemerintahan Prabowo untuk memodernisasi ekonomi.

Energi Geotermal dan Kemitraan Global: Investasi asing di sektor energi geotermal Indonesia meningkat, karena raksasa-raksasa minyak global melirik peluang energi terbarukan di negara ini. Tren ini mendukung tujuan diversifikasi energi jangka panjang Indonesia, meskipun ada risiko geopolitik jangka pendek.

Energi dan Perubahan Geopolitik: Sektor energi Indonesia menghadapi tantangan dan peluang di 2025. Perubahan Pertamina dari impor bahan bakar dari Singapura ke Timur Tengah dan AS mungkin memicu tantangan logistik jangka pendek, tetapi mencerminkan langkah strategis untuk mengurangi risiko dari volatilitas pasar regional.

Pertamina NRE Tertarik Kembangkan PLTN Pertama di Indonesia: Pertamina New & Renewable Energy (NRE) menunjukkan minat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga nuklir pertama Indonesia, menandai langkah signifikan dalam transisi negara ke energi bersih.

JETP Menghadapi Kendala dalam Pengadaan Energi Hijau: Meskipun ada komitmen terkait pendanaan iklim, transisi energi Indonesia terus menghadapi hambatan kritis dalam proses pengadaan, yang menghambat kemajuan dalam mencapai tujuan energi hijau.

Isu Regional / Lokal

Duta Besar Australia Ajak Investor untuk Eksplorasi Peluang di Batam: Kedutaan Besar Australia mengunjungi Kota Batam pada 30 Juni 2025, untuk mempromosikan peluang investasi di Pulau Batam kepada investor Australia. Kunjungan ini bertujuan untuk memperkuat hubungan ekonomi dan menarik investasi asing ke sektor industri dan ekonomi Batam yang berkembang.

2 July 2025

Polisi Selidiki Kematian Pendaki Brasil Juliana Marins di Gunung Rinjani: Polisi Lombok Timur sedang menyelidiki kematian pendaki Brasil Juliana Marins, yang jatuh ke jurang saat mendaki Gunung Rinjani. Pihak berwenang telah memeriksa empat saksi kunci sebagai bagian dari penyelidikan insiden tersebut.

Bandara Bali Utara Mendapat Lampu Hijau dari Presiden Indonesia Prabowo: Presiden Indonesia Prabowo Subianto telah menyetujui pembangunan bandara baru di bagian utara Bali, sebuah proyek yang telah tertunda beberapa kali namun kini mendapat dukungan resmi. Bandara baru ini diharapkan dapat meningkatkan infrastruktur dan sektor pariwisata Bali.

Outlook

Ke depan, ekonomi Indonesia menghadapi lanskap yang kompleks namun menjanjikan pada 2025. Meskipun surplus perdagangan yang menyempit mencerminkan tantangan global yang lebih luas, reformasi domestik dan investasi yang berkembang di sektor-sektor kritis seperti energi terbarukan dan baterai kendaraan listrik menghadirkan peluang pertumbuhan yang signifikan. Pelonggaran regulasi impor yang berkelanjutan dan dorongan untuk reformasi BUMN diharapkan akan meningkatkan daya saing industri Indonesia. Namun, kekhawatiran tentang tata kelola, khususnya mengenai manajemen keuangan dan transparansi Danantara, tetap menjadi area yang krusial untuk diperhatikan.

Secara politik, jalur ke depan akan tergantung pada bagaimana Presiden Prabowo mengelola ketegangan kabinet, keterlibatan militer dalam pemerintahan, dan inisiatif anti-korupsi yang sedang berlangsung. Sementara itu, transisi energi Indonesia dan perkembangan ekonomi digital dapat mendorong pertumbuhan jangka panjang, tetapi hambatan struktural dan risiko geopolitik perlu diatasi untuk memastikan realisasi penuh dari inisiatif-inisiatif ini.

Kemampuan Indonesia untuk menavigasi tekanan eksternal sambil memanfaatkan kekuatan internalnya di mineral kritis dan energi terbarukan akan menjadi kunci untuk membentuk masa depan ekonominya dalam beberapa tahun ke depan.

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup turun 0.18% ke level 6,915.4, mencerminkan adanya tekanan di pasar meskipun sejumlah pasar regional mencatatkan kinerja positif. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) naik 0.21% ke level 227.3, didorong oleh minat investor pada saham-saham syariah. Investor asing mencatat net sell sebesar IDR 816.7 miliar di pasar regular dan net buy sebesar IDR 120.7 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan sentimen yang campur aduk.

Di pasar regional, Nikkei 225 Jepang turun 1.2% ke 39,986, sementara Indeks Hang Seng Hong Kong turun 0.9% ke 24,072. Indeks Shanghai Composite Tiongkok naik 0.4%, ditutup di 3,458, dan Kospi Korea Selatan naik 0.6%, ditutup di 3,090. Indeks Straits Times (STI) Singapura naik 0.6%, ditutup di 3,990.

Di pasar komoditas, harga emas naik 1.3%, ditutup di USD 3,347 per ounce, sementara minyak mentah Brent stagnan di USD 67 per barel. Kurs USD/IDR menguat 0.2%, ditutup di 16,198, mencerminkan apresiasi tipis rupiah.

IDXCYC menjadi sektor dengan penguatan tertinggi, didorong oleh naiknya saham-saham siklikal, sementara IDXTRANS tertekan akibat melemahnya beberapa saham transportasi. Top leading movers termasuk AMMN yang melonjak 2.7% ke IDR 8,675, TLKM yang naik 1.1% ke IDR 2,810, dan TPIA yang naik 1.3% ke IDR 10,000. Saham lainnya yang menonjol termasuk GOTO (+1.7%) dan BRMS (+3.0%).

Di sisi lain, BMRI mencatat penurunan 2.7% ke IDR 4,750, diikuti oleh BBRI yang turun 1.1% ke IDR 3,700, dan BBNI yang turun 2.7% ke IDR 4,010. Saham-saham lainnya yang melemah termasuk ASII (-1.1%) dan DSSA (-1.0%).

Investor asing menunjukkan minat kuat pada saham seperti AMMN (+2.7%), TPIA (+1.3%), dan BRMS (+3.0%), dan melepas saham-saham seperti BMRI (-2.7%) dan BBRI (-1.1%).

Secara keseluruhan, pasar menunjukkan sedikit momentum negatif, dengan penurunan di sektor perbankan yang membebani sentimen. Namun, kinerja kuat pada saham-saham siklikal dan energi memberikan sedikit dukungan. Investor akan terus memantau perkembangan ekonomi global dan laporan kinerja perusahaan domestik untuk petunjuk lebih lanjut mengenai arah pasar.

2 July 2025

Fixed Income

Pada 1 Juli 2025, pasar obligasi Indonesia menunjukkan pergerakan positif dengan penurunan yield di seluruh seri obligasi pemerintah acuan. Yield FR0104 turun 7.0 bps ke 6.220%, FR0103 turun 2.3 bps ke 6.589%, FR0106 turun 2.5 bps ke 6.984%, dan FR0107 turun 2.4 bps ke 7.009%. Di segmen SBSN, sebagian besar seri mengalami penurunan yield: yield PBS003 turun 0.2 bps ke 6.004%, PBS030 turun 0.7 bps ke 5.919%, PBS034 tetap stabil di 6.706%, dan PBS038 turun 1.0 bps ke 6.925%. Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 13 bps ke 5.55%.

Aktivitas pasar obligasi mencatatkan lonjakan signifikan dalam volume transaksi, dengan transaksi meningkat +65.13% menjadi IDR 57.83tn, dari IDR 35.02tn pada 30 Juni. Namun, frekuensi transaksi turun -22.64% menjadi 3,824, yang menunjukkan bahwa meskipun volume transaksi lebih tinggi, jumlah transaksi per sekuritas menurun.

US 10-Year Treasury

Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun turun ke sekitar 4.22% pada hari Selasa, terendah dalam dua bulan, karena kekhawatiran terhadap proyeksi fiskal AS dan ketidakpastian perdagangan membebani sentimen. Pasar sedang memantau dengan seksama upaya Senat untuk menyetujui RUU pemotongan pajak dan belanja Presiden Trump, yang diperkirakan akan menambah utang nasional sebesar USD 3,3 triliun, meningkatkan kekhawatiran mengenai kesehatan fiskal jangka panjang. Investor juga menunggu perkembangan negosiasi perdagangan, karena penundaan tarif 90 hari Trump akan berakhir minggu depan. Selain itu, sinyal dovish dari pembuat kebijakan Federal Reserve dan tekanan terus-menerus dari Trump untuk pemangkasan suku bunga menambah tekanan penurunan imbal hasil. Perhatian sekarang beralih ke rilis data tenaga kerja pada Kamis, yang diharapkan memberikan wawasan baru tentang kondisi pasar tenaga kerja AS.

Outlook

Kinerja positif pasar obligasi, yang ditandai dengan penurunan yield di seluruh obligasi pemerintah dan seri SBSN, menunjukkan kepercayaan investor terhadap stabilitas pasar obligasi domestik. Penguatan Rupiah, yang menguat 38 poin ke IDR 16,200/USD, ditambah dengan penurunan imbal hasil US Treasury menjadi 4.198%, memberikan dukungan tambahan bagi obligasi domestik. Meskipun frekuensi perdagangan menurun, peningkatan volume menunjukkan bahwa investor mempertahankan sikap yang hati-hati namun optimis. Obligasi korporasi, seperti INKP05BCN1, PALM02BCN4, dan OPPM02BCN1, terus menawarkan yield menarik, memberikan opsi bagi investor. Outlook tetap stabil dan cukup optimis karena kondisi pasar dan faktor makroekonomi terus mendukung kinerja pasar obligasi.

Strategi

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), sebagian besar obligasi panjang di atas 10 tahun terlihat memimpin dengan momentum yang menguat terhadap tenor acuan 10 tahun, kecuali tenor 12 tahun. Sementara itu, meskipun tenor 13 tahun juga memimpin, momentum-nya mulai melemah. Semua tenor pendek di bawah tenor acuan 10 tahun berada di posisi lagging dan terus melemah, kecuali tenor 7, 8, dan 9 tahun yang sedikit menguat.

Berdasarkan dinamika pasar, kami merekomendasikan instrumen berikut:

INDOGB: FR90, FR91, FR92, FR67, FR68

INDOIS: PBS35, PBS05, PBS38

2 July 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.50	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	7.3	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

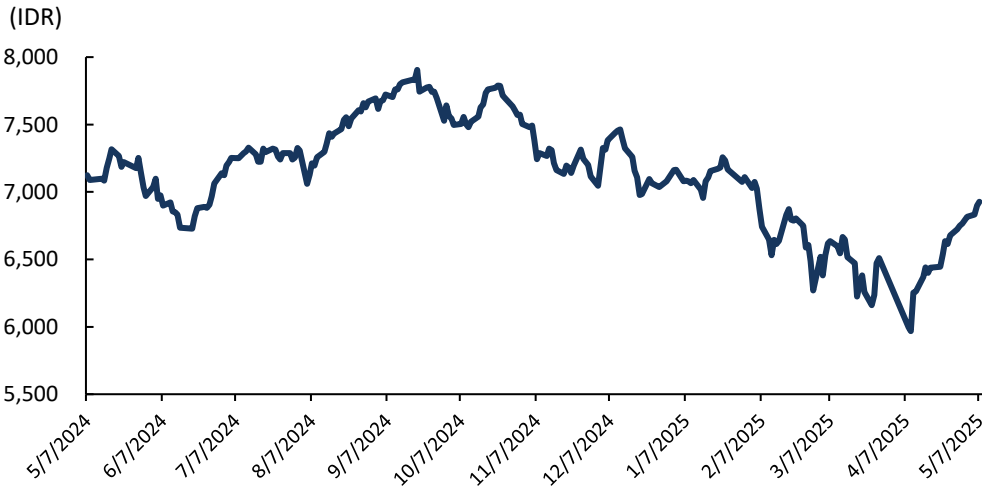
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,674
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,262
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,032
GBP /USD	1.3	GBP / IDR	22,288
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,062
JPY / USD	143	JPY / IDR	113
MYR /USD	4.1	MYR / IDR	3,864
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,896
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,320
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,755
		USD / IDR	16,205

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



DAILY ECONOMIC INSIGHTS



2 July 2025

Foreign Flow: IDR 816.7 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	3.0	3,700	-1.0	-1.0	-9.3	-200
BMRI	3.1	4,750	-2.6	-2.6	-16.6	-132
ANTM	1.4	3,070	0.9	0.9	101.3	-98
BBCA	4.7	8,700	0.2	0.2	-10.0	-77
BBNI	0.5	4,010	-2.6	-2.6	-7.8	-41
TOBA	0.2	750	0.6	0.6	88.4	-39
BRMS	0.9	408	3.0	3.0	17.9	-28
SSIA	0.4	1,680	5.6	5.6	24.9	-26
INCO	0.1	3,500	1.4	1.4	-3.3	-25
ASII	0.8	4,450	-1.1	-1.1	-9.1	-25

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
AMMN	2.6	14.63	629	BMRI	-2.6	-10.77	439
TPIA	1.2	9.69	865	BBRI	-1.0	-5.38	555
BREN	0.4	2.99	789	TBIG	-7.8	-3.65	48
BYAN	0.5	2.98	663	BBNI	-2.6	-3.64	148
BBCA	0.2	2.73	1,062	DSSA	-0.9	-3.62	409
TLKM	1.0	2.66	278	BTPN	-13.4	-3.21	23
CUAN	1.5	2.00	144	BRIS	-2.7	-2.86	115
AVIA	7.1	1.66	28	MBMA	-4.7	-2.13	47
MYOR	3.8	1.60	49	ASII	-1.1	-1.81	180
ARCI	12.5	1.55	16	MDIY	-5.4	-1.81	35

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	3.8T	33.6	-380.5B	1.3T	2.5T	1.7T	2.1T
IDXBASIC	2.8T	24.7	-164.6B	926.7B	1.8T	1.0T	1.7T
IDXNONCYC	599.8B	5.3	-62.3B	209.5B	390.2B	271.9B	327.8B
IDXENERGY	1.7T	15.0	-60.7B	355.0B	1.4T	415.8B	1.3T
IDXINDUST	458.8B	4.0	-39.0B	139.9B	318.9B	178.9B	279.9B
IDXPROPERT	196.7B	1.7	-16.7B	19.2B	177.4B	36.0B	160.7B
IDXHEALTH	217.8B	1.9	-8.6B	40.3B	177.5B	49.0B	168.8B
IDXTECHNO	215.4B	1.9	-4.5B	53.7B	161.6B	58.3B	157.0B
COMPOSITE	11.3T	100.0		3.4T	7.9T	4.1T	7.2T
IDXTRANS	65.4B	0.5	5.2B	11.7B	53.7B	6.4B	59.0B
IDXCYCLIC	324.4B	2.8	7.9B	74.3B	250.0B	66.4B	258.0B
IDXINFRA	870.2B	7.7	28.2B	290.9B	579.3B	262.7B	607.5B

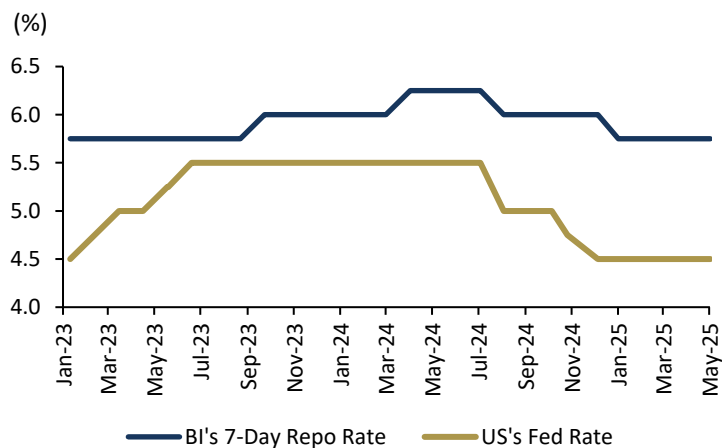
Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



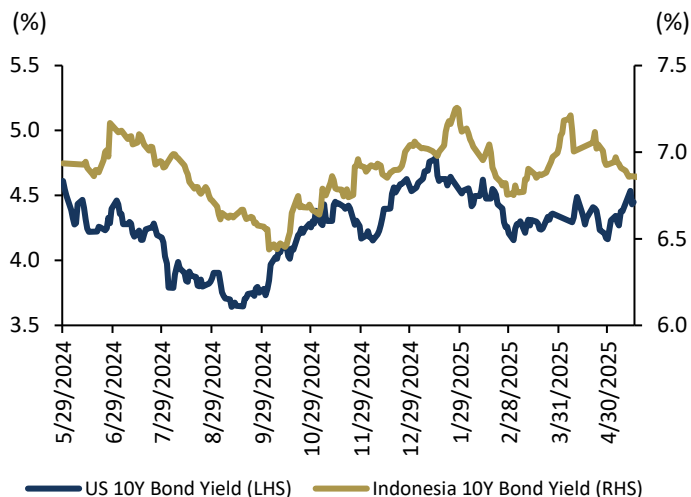
2 July 2025

Monetary Policy



Source: Bloomberg, SSI Research

Indonesia 10Y Bond Yield vs. U.S. 10Y Treasury Yield



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



2 July 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR40	9/21/2006	9/15/2025	0.21	11.0%	101.00	5.8%	5.5%	101.14	28.61	Cheap	0.21
2	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.63	7.3%	100.79	5.9%	5.6%	101.01	32.30	Cheap	0.61
3	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.79	5.5%	99.72	5.9%	5.6%	99.90	22.28	Cheap	0.77
4	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.21	12.0%	106.96	5.9%	5.7%	107.22	15.12	Cheap	1.14
5	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.21	8.4%	102.87	5.9%	5.7%	103.03	10.69	Cheap	1.16
6	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.79	5.1%	98.58	6.0%	5.9%	98.72	8.20	Cheap	1.70
7	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.87	7.0%	101.81	6.0%	5.9%	101.91	4.83	Cheap	1.76
8	FR42	1/25/2007	7/15/2027	2.04	10.3%	107.74	6.1%	5.9%	108.15	19.35	Cheap	1.84
9	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.55	5.6%	99.09	6.0%	6.1%	98.93	(6.90)	Expensive	2.36
10	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.63	10.0%	109.16	6.2%	6.1%	109.41	7.53	Cheap	2.33
11	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.88	6.1%	99.91	6.2%	6.1%	100.00	3.03	Cheap	2.64
12	FR95	8/19/2022	8/15/2028	3.13	6.4%	100.57	6.2%	6.2%	100.57	(0.69)	Expensive	2.84
13	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.55	6.4%	100.50	6.2%	6.2%	100.48	(0.87)	Expensive	3.16
14	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.71	9.0%	109.09	6.2%	6.3%	108.90	(6.54)	Expensive	3.21
15	101	11/2/2023	4/15/2029	3.79	6.9%	102.31	6.2%	6.3%	101.96	(10.91)	Expensive	3.33
16	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.88	8.3%	106.99	6.2%	6.3%	106.62	(11.39)	Expensive	3.34
17	104	8/22/2024	7/15/2030	5.04	6.5%	101.11	6.2%	6.5%	100.18	(21.86)	Expensive	4.29
18	FR52	8/20/2009	8/15/2030	5.13	10.5%	117.59	6.4%	6.5%	117.37	(5.57)	Expensive	4.08
19	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.21	7.0%	103.03	6.3%	6.5%	102.29	(17.09)	Expensive	4.41
20	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.63	6.5%	100.48	6.4%	6.5%	99.90	(12.59)	Expensive	4.72
21	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.79	7.8%	105.77	6.5%	6.5%	105.78	(0.32)	Expensive	4.69
22	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.88	8.8%	111.13	6.4%	6.5%	110.62	(10.54)	Expensive	4.68
23	FR54	7/22/2010	7/15/2031	6.04	9.5%	114.61	6.5%	6.6%	114.48	(3.06)	Expensive	4.69
24	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.80	6.4%	99.48	6.5%	6.6%	98.66	(15.54)	Expensive	5.49
25	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.96	8.3%	109.50	6.5%	6.6%	108.89	(10.87)	Expensive	5.43
26	FR74	11/10/2016	8/15/2032	7.13	7.5%	105.28	6.6%	6.6%	104.78	(9.06)	Expensive	5.58
27	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.64	7.0%	102.55	6.6%	6.7%	101.88	(11.38)	Expensive	5.95
28	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.88	6.6%	100.03	6.6%	6.7%	99.57	(7.88)	Expensive	6.15
29	100	8/24/2023	2/15/2034	8.64	6.6%	100.22	6.6%	6.7%	99.26	(14.85)	Expensive	6.59
30	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.71	8.4%	111.48	6.6%	6.7%	110.62	(12.72)	Expensive	6.40
31	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.96	7.5%	106.50	6.6%	6.8%	105.02	(20.11)	Expensive	7.18
32	103	8/8/2024	7/15/2035	10.05	6.8%	101.13	6.6%	6.8%	99.63	(20.83)	Expensive	7.29
33	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.88	8.3%	111.89	6.7%	6.8%	110.77	(14.09)	Expensive	7.43
34	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.97	6.3%	96.76	6.7%	6.8%	95.54	(16.33)	Expensive	7.94
35	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.88	9.8%	123.83	6.8%	6.9%	123.20	(7.10)	Expensive	7.60
36	FR93	1/6/2022	7/15/2037	12.05	6.4%	96.94	6.7%	6.9%	96.01	(11.76)	Expensive	8.32
37	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.88	7.5%	105.06	6.9%	6.9%	105.17	0.99	Cheap	8.41
38	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.97	7.1%	102.64	6.8%	6.9%	101.99	(7.62)	Expensive	8.60
39	FR50	1/24/2008	7/15/2038	13.05	10.5%	132.06	6.8%	6.9%	130.72	(13.28)	Expensive	7.89
40	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.80	8.4%	112.73	6.9%	6.9%	112.91	1.63	Cheap	8.51
41	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.80	7.5%	104.93	7.0%	6.9%	105.24	3.08	Cheap	9.07
42	106	1/9/2025	8/15/2040	15.14	7.1%	101.98	6.9%	6.9%	101.77	(2.39)	Expensive	9.36
43	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.88	9.5%	124.51	6.9%	6.9%	124.33	(1.90)	Expensive	9.05
44	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.80	6.4%	93.99	7.0%	7.0%	94.25	2.64	Cheap	10.07
45	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.97	7.1%	101.63	7.0%	7.0%	101.60	(0.35)	Expensive	10.00
46	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.97	7.1%	101.58	7.0%	7.0%	101.51	(0.70)	Expensive	10.30
47	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.64	8.8%	118.19	7.0%	7.0%	118.25	0.28	Cheap	9.99
48	107	1/9/2025	8/15/2045	20.14	7.1%	101.54	7.0%	7.0%	101.34	(2.03)	Expensive	10.81
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.89	7.4%	103.90	7.0%	7.0%	103.97	0.44	Cheap	11.33
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	26.14	6.9%	99.07	7.0%	7.0%	97.96	(9.46)	Expensive	12.14
51	102	1/5/2024	7/15/2054	29.06	6.9%	98.64	7.0%	7.1%	97.70	(7.65)	Expensive	12.47
52	105	8/27/2024	7/15/2064	39.07	6.9%	98.05	7.0%	7.1%	97.07	(7.52)	Expensive	13.38

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



2 July 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS036	8/25/2022	8/15/2025	0.12	5.4%	100.02	5.1%	5.9%	99.93	(85.54)	Expensive	0.12
2	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.29	6.1%	100.12	5.6%	6.0%	100.05	(35.16)	Expensive	0.29
3	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	1.04	4.9%	98.82	6.1%	6.1%	98.82	0.33	Cheap	1.01
4	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.38	8.5%	103.01	6.2%	6.1%	103.11	4.80	Cheap	1.30
5	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.54	6.0%	99.94	6.0%	6.1%	99.81	(8.91)	Expensive	1.46
6	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.29	9.0%	105.71	6.3%	6.2%	105.84	4.64	Cheap	2.06
7	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.87	7.6%	103.29	6.3%	6.3%	103.45	5.45	Cheap	2.59
8	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	3.04	5.9%	98.93	6.3%	6.3%	98.81	(4.35)	Expensive	2.77
9	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.21	6.6%	100.92	6.4%	6.4%	100.72	(5.86)	Expensive	3.70
10	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.87	8.1%	106.50	6.5%	6.5%	106.76	5.57	Cheap	4.06
11	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.38	8.9%	111.02	6.7%	6.6%	111.72	12.19	Cheap	4.97
12	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.88	8.4%	109.41	6.6%	6.6%	109.54	1.85	Cheap	5.32
13	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.88	8.4%	109.99	6.7%	6.7%	110.26	3.83	Cheap	5.89
14	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.71	6.4%	98.02	6.7%	6.7%	97.77	(4.01)	Expensive	6.71
15	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.79	8.6%	113.92	6.5%	6.7%	112.49	(20.41)	Expensive	6.33
16	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.99	6.5%	97.95	6.8%	6.8%	97.79	(2.18)	Expensive	7.88
17	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.64	6.1%	94.23	6.8%	6.8%	94.30	0.82	Cheap	8.23
18	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.96	6.5%	97.15	6.8%	6.9%	96.69	(5.28)	Expensive	9.17
19	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.22	9.0%	117.88	7.1%	6.9%	119.65	16.59	Cheap	8.95
20	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	16.05	6.6%	97.45	6.9%	6.9%	97.28	(1.82)	Expensive	9.77
21	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.72	6.8%	98.16	6.9%	6.9%	98.35	1.81	Cheap	10.05
22	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.80	6.8%	97.25	7.0%	6.9%	98.15	8.90	Cheap	10.23
23	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.30	7.8%	108.94	6.9%	7.0%	108.61	(3.01)	Expensive	10.86
24	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.97	6.8%	98.08	6.9%	7.0%	97.50	(5.34)	Expensive	11.47
25	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	22.05	8.0%	112.31	6.9%	7.0%	111.46	(7.11)	Expensive	10.98
26	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.47	6.9%	99.29	6.9%	7.0%	98.63	(5.78)	Expensive	11.92

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



2 July 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Hasan Santoso	Video Editor & Videographer	hasan.santoso@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305
Matthew Kenji	Fixed Income Sales	Matthew.kenji@samuel.co.id	+6221 2854 8100

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.